



Artikel Penelitian

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Media *Lapbook* Materi Keberagaman Budaya SDN Doromukti Tuban

Fitri Pradina¹, Wendri Wiratsiwi²

^{1,2,)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Jawa Timur, Indonesia

Informasi Artikel

Ditinjau : 7 Juli 2025

Direvisi : 9 Juli 2025

Terbit Online : 1 Agustus 2025

Kata Kunci

Lapbook, keberagaman budaya, hasil belajar

Korespondensi

e-mail :

pradinafitri2003@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keragaman budaya kelas V SDN Doromukti Tuban melalui media *lapbook*. Rendahnya nilai belajar pada materi keberagaman budaya menjadi latar belakang permasalahan ini. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Doromukti dengan total 18 peserta didik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, implementasi, pengamatan, dan refleksi. Akumulasi data dilakukan peneliti melalui pengamatan dan tes. Pada siklus 1 diperoleh skor belajar dengan ketuntasan klasikal 72,2% dan setelah perbaikan pada siklus 2 meningkat menjadi 83,3%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media *lapbook* keberagaman budaya terbukti berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes on the material of cultural diversity in grade V SDN Doromukti Tuban through lapbook media. The low learning value on cultural diversity material is the background of this problem. This research was conducted in class V SDN Doromukti with a total of 18 students. This type of research is Classroom Action Research (PTK) where each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data accumulation was carried out by researchers through observations and tests. In cycle 1, the learning score was obtained with classical completeness of 72.2% and after improvement in cycle 2 it increased to 83.3%. It can be concluded that the application of cultural diversity lapbook media proved successful in improving student learning outcomes.

DOI : 10.22437/jtpd.v3i2.38780



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan bangsa dan negara karena hal itu dapat mendukung adanya peningkatan kualitas pendidikan (Diah Pebriyanti & Irwan Badilla, 2023). Pembangunan karakter bangsa juga bertujuan untuk mengembangkan kesadaran individu yang mencakup kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan bermasyarakat. Pendidikan merupakan proses pembentukan individu yang memiliki kualitas, untuk mencapai hal tersebut Pendidikan membutuhkan unsur yang penting yaitu mata Pelajaran salah satunya Pendidikan kewarganegaraan (Rahmani et al., 2023). Pendidikan Pancasila pada tingkat SD memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian individu sejak awal (Ifrani et al., 2025). Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata Pelajaran yang fokus pada pembentukan karakter sebagai warga negara dan memiliki tujuan menciptakan warga negara yang memiliki keterampilan, kecerdasan, dan karakter sesuai dengan Pancasila (Rahmani et al., 2023). Dalam konteks Pendidikan, mata Pelajaran PPKn adalah salah satu disiplin ilmu yang dapat membentuk karakter bangsa (Yudia Fauzi et al., 2018).

Proses kegiatan pengajaran pastinya tidak lepas dari bantuan alat peraga atau media (Muslim, 2020). Media pembelajaran merupakan alat perantara yang digunakan untuk membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan dan materi oleh guru (Ratu Pratiwi et al., 2020). Media pembelajaran juga merupakan alat komunikasi yang digunakan pada saat proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dan peserta didik (Magdalena et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar juga dapat membangkitkan keinginan dan motivasi baru dan bahkan membawa pengaruh psikologis peserta didik (Arsyad A, 2016). Jenis jenis media pembelajaran meliputi media auditif seperti; radio dan rekaman suara, media visual seperti; foto dan gambar serta media audio visual misalnya; video. Kemampuan media audiovisual dianggap sebagai media yang baik dan lebih menarik sebab mengandung kedua unsur jenis media (Ratu Pratiwi et al., 2020). Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar (Meirani, 2021).



Penggunaan dan pemilihan media pembelajaran juga berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu kompetensi yang dapat dicapai peserta didik setelah melewati kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah (IKHSAN, 2022). Berdasarkan taksonomi bloom hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di kelas V UPT SDN Doromukti yang beralamatkan di Jalan Wachid Hasyim No.426, Doromukti Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban, terdapat permasalahan yaitu nilai evaluasi peserta didik kelas V yang rendah pada materi keberagaman budaya, dari 18 siswa hanya 6 anak atau 33,3% yang mampu memperoleh hasil dengan nilai diatas KKTP. Hal ini dikarenakan saat proses mengajar pendidik hanya menggunakan cara ceramah dan menjadikan buku paket sebagai acuan belajar tanpa menggunakan alat atau media lain yang dapat mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa kurang adanya minat dan motivasi saat pembelajaran yang cenderung membosankan.

Salah satu bentuk cara efektif yang dapat dilakukan peneliti agar proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya dapat menarik minat siswa yaitu dengan menggunakan media *lapbook* keberagaman budaya sebagai salah satu media pembelajaran. Media ini dipilih karena dapat membantu peserta didik dalam mengetahui materi dengan mudah karena menyajikan bentuk visual yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Lapbook merupakan media gambar yang dirancang untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi pengalaman baru dan menyenangkan (Toni Agung Prasetyo, 2024). Menggunakan media *Lapbook* dapat mendorong partisipasi peserta didik saat kegiatan belajar berlangsung, karena peserta didik dapat fokus saat kegiatan pembelajaran (Siswa et al., 2024). Sedangkan menurut sholihatin dalam (Jamaludin & Rosidah, 2020) *lapbook* merupakan media nyata yang diubah dengan bentuk visual yang dikreasikan oleh siswa semenarik mungkin dan tersedia dengan penjabaran materi. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada Pendidikan kewarganegaraan adalah media *lapbook* keberagaman budaya. Implementasi media *lapbook* dilaksanakan sebagai



Upaya untuk mengembangkan media sebagai sarana yang inovatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar (Dinti et al., 2025). Media ini dapat diimplementasikan dengan menampilkan gambar-gambar tentang keberagaman budaya di Indonesia misalnya; pakaian adat, rumah adat, makanan daerah, Bahasa daerah, dan berbagai macam agama di Indonesia yang dikemas dan dikreasikan dalam bentuk *lapbook* keberagaman budaya.

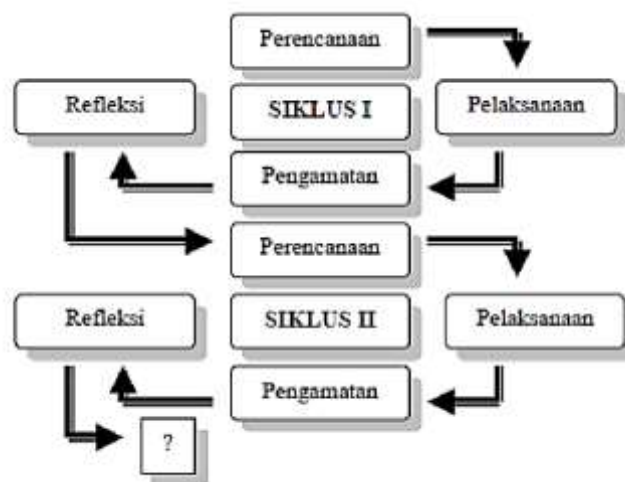
Riset terdahulu relevan datang dari (Jamaludin & Rosidah, 2020) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Model NHT dengan Media *Lapbook* di SD Muhammadiyah Trayu”. Hasil penelitian menyatakan bahwa menggunakan media *lapbook* peserta didik menunjukkan kemajuan partisipasi dan pemahaman materi, serta perkembangan hasil belajar. Peserta didik juga bisa semangat untuk belajar karena kondisi kelas yang interaktif. Selain itu penelitian lainnya juga datang dari (Fitri Nur Afifah, 2024) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1 Melalui Media *Lapbook* Menggunakan Pendekatan CRT Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan media *lapbook* siswa dapat memaksimalkan nilai belajar pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu diatas menyatakan bahwa adanya media pembelajaran yang efektif terbukti mampu mengatasi permasalahan dari rendahnya nilai peserta didik. Contoh dari media belajar yang dapat dipakai ialah *lapbook* keberagaman budaya yang menunjukkan peningkatan nilai belajar siswa artinya media ini efektif diterapkan dikelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan oleh pendidik untuk menyelesaikan kendala yang ada dikelasnya (Parende & Pane, 2020). Penelitian ini bertujuan guna meningkatkan dan mengembangkan kapasitas pendidik dalam kegiatan mengajar dan dikelas serta hasil nilai belajar siswa (Utomo et al., 2024).

Pelaksanaan tindakan ini di bulan januari 2025 pada saat kegiatan asistensi mengajar di UPT SDN Doromukti yang beralamatkan di Jalan Wachid Hasyim No.426, Doromukti Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Proses ini melibatkan murid kelas V UPT SDN Doromukti Tuban dengan total 18 siswa sebagai subjeknya. Tahapan yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Tindakan ini dilakukan dalam dua siklus, merujuk pada model Kemmi & Mc Taggart (2006). Tahapan prosedur Tindakan kelas digambarkan pada bagan berikut ini :



TEKNIK ANALISIS DATA

Data mencakup data kualitatif serta data kuantitatif. Data yang terdiri dari kalimat penjabaran yang berasal dari hasil pengamatan peneliti pada siswa saat proses kegiatan belajar berlangsung adalah data kualitatif (Narsim, 2016). Sedangkan data kuantitatif berasal dari skor yang dikumpulkan dari nilai evaluasi yang dilakukan selesai kegiatan pembelajaran. Pencapaian peserta didik digunakan untuk menghitung nilai termasuk nilai tertinggi, terendah, rata-rata kelas, dan ketuntasan (Narsim, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif seperti observasi kegiatan pengajaran, wawancara. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen data meliputi : instrumen evaluasi terdiri dari lembar tes awal & tes akhir. Instrumen non tes meliputi lembar observasi. Dalam penelitian tindakan kelas, data dikumpulkan melalui tes. Metode yang dipakai untuk mengukur



pemahaman siswa tentang belajar (Arikunto, 2016) menyebutkan bahwa tes adalah sekumpulan pertanyaan atau instrumen yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dan *skill* individu.

Prosedur yang dilakukan setelah informasi yang dibutuhkan telah didapat, tugas analisis data menjadi hal yang tidak boleh diabaikan selama proses penelitian (Millah et al., 2023). Analisis data kuantitatif dan kualitatif merupakan cara menganalisis data yang dapat digunakan dalam tindakan.

Rumus untuk melihat persentase ketuntasan klasikal belajar menurut (Asiyah, 2022) adalah :

Persentase ketercapaian klasikal :

$$KS = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

KS = ketuntasan klasikal

ST = total peserta didik yang tuntas

N = Banyaknya peserta didik

Nilai rata-rata :

$$R = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

R = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Total nilai didapat

N = Jumlah siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil riset telah didapatkan bahwa keterangan nilai belajar peserta didik kelas V SDN Doromukti pada materi keberagaman budaya sangat rendah. Penyebab hal ini dikarenakan minimnya efektifitas dalam penerapan media pembelajaran serta cara yang digunakan oleh guru, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi keberagaman budaya ini sangat kurang. Berdasarkan analisis hasil pembahasan Siklus I, terdapat 5 dari 18 peserta didik yang terdapat nilai dibawah 70 dan peserta didik dengan nilai diatas 70 berjumlah 13 peserta didik. Nilai rata-rata kelas adalah 73,5 dengan ketuntasan 72,2% nilai klasikal.

Berdasarkan hasil di pembelajaran Siklus I dari nilai rata-rata dan kelulusan nilai belajar kelas maka Siklus I harus diperbaiki kembali supaya nilai evaluasi peserta didik kelas V SDN Doromukti pada materi keberagaman budaya meningkat dan ketercapaian belajar peserta didik berhasil. Sedangkan hasil analisis pembahasan tahap II, diketahui bahwa 3 dari 18 peserta didik belum memenuhi nilai 70 sementara siswa yang sudah mencapai nilai dari 70 sebanyak 15 peserta didik. Nilai rerata kelas yakni 77,7 dengan ketuntasan nilai klasikal 83,3%

Tabel 1 Capaian Belajar Siklus I peserta didik Kelas V

Keterangan	Total peserta didik	Persentase
Tuntas	13	72,2%
Tidak Tuntas	5	27,7%
Total Jumlah Siswa	18	100%

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus II peserta didik Kelas V

Keterangan	Total peserta didik	Persentase
Tuntas	15	83,3%
Tidak Tuntas	3	16,6%
Total Jumlah Siswa	18	100%



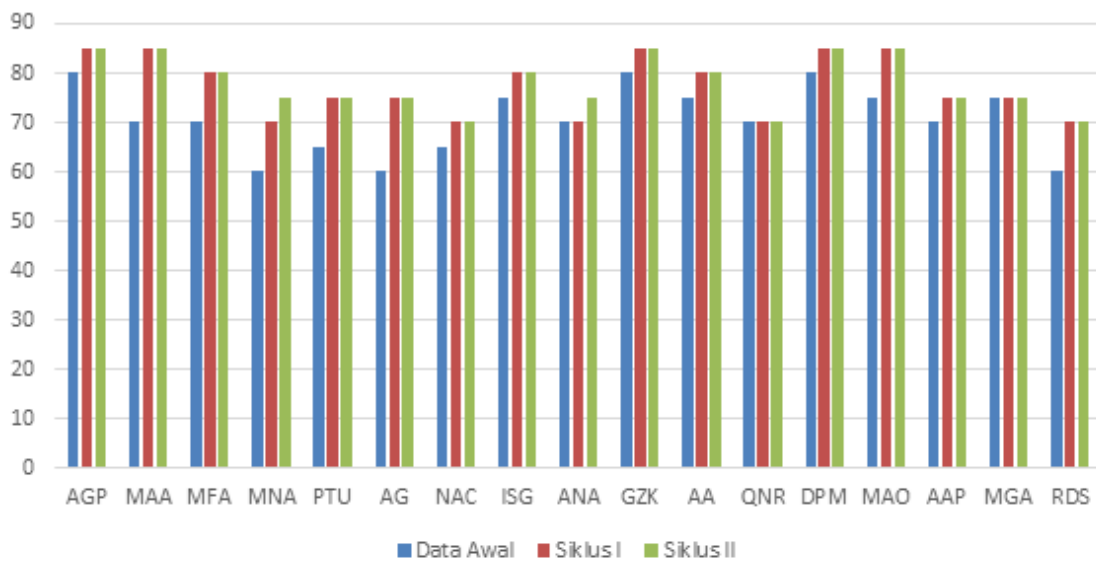
Tabel 3 Peningkatan Ketuntasan Kelas dan Nilai Rerata

Hasil Belajar Tahap I dan Tahap II

Keterangan	Rerata Kelas	Persentase Nilai Klasikal
Kondisi Awal	66,6	38,8%
Siklus I	73,5	72,2 %
Siklus II	77,7	83,3%

Refleksi ketercapaian studi melalui penggunaan media *lapbook* keberagaman budaya telah terjadi peningkatan. Peningkatan ini dijabarkan dari nilai belajar peserta didik pada pembelajaran sebelumnya.

KENAIKAN CAPAIAN BELAJAR PESERTA DIDIK



Pembahasan

Peningkatkan nilai evaluasi peserta didik kelas V UPT SDN Doromukti Tuban melalui pemanfaatan media *Lapbook* pada materi keberagaman budaya merupakan topik yang diteliti. Hasil penelitian menyatakan adanya perubahan yang signifikan pada kedua siklus baik dari segi rata-rata nilai atau persentase ketercapaian belajar. Diperoleh data 73,5 nilai rata-rata siswa pada siklus I dengan keberhasilan nilai keseluruhan 72,2%. Rendahnya perolehan nilai belajar pada siklus I dikarenakan metode pembelajaran yang membosankan seperti kegiatan pembelajaran yang menggunakan cara ceramah dan penggunaan media yang kurang menarik. Hal itu membuat peserta didik cepat jenuh dan kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar dikelas.

Sesudah dilakukan pembetulan ulang tahap II, terlihat adanya kenaikan yang nyata. Nilai rerata peserta didik naik 77,7 dengan ketuntasan nilai klasikal 83,3%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik sudah memahami pelajaran dengan baik dan mampu menyelesaikan soal tes sesuai target KKTP.

Kondisi ini sesuai dengan penelitian relevan terdahulu oleh (Kusumaningsih et al., 2024) menunjukkan penggunaan media *Lapbook* materi keberagaman budaya dapat memberikan dampak yang baik terhadap partisipasi aktif peserta didik dan pengetahuan konsep materi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penggunaan media *Lapbook* materi keberagaman budaya dalam ketercapaian belajar peserta didik kelas V UPT SDN Doromukti Tuban menunjukkan kenaikan hasil tes belajar siswa dalam keberhasilan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Tindakan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar melalui media *Lapbook* materi keberagaman budaya kelas V UPT SDN Doromukti terbukti efektif. Hal ini dinyatakan dengan kenaikan nilai rata-rata tahap I yaitu 73,5 dan naik menjadi 77,7 pada tahap II. Kenaikan ini juga dibuktikan dengan persentase ketuntasan nilai klasikal belajar yang mengalami kenaikan dari 72,2% menjadi 83,3%. Untuk tindak lanjut kedepan penggunaan media *Lapbook* materi keberagaman budaya sangat penting digunakan pada pembelajaran



materi lain yang menuntut partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang bisa mendorong kemajuan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2-3. 41 digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id. 2-3.*
- Arsyad A. (2016). *Media Pembelajaran. 23-35.*
- Asiyah, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Tata Nama Senyawa Sederhana dengan Model Think-Pair-Share pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lingsar. *Reflection Journal*, 2(1), 17-25. <https://doi.org/10.36312/rj.v2i1.846>
- Diah Pebriyanti, & Irwan Badilla. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1325-1334. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6050>
- Dinti, A. K., Cahyani, A. D., & Ningrum, A. H. (2025). *Jurnal Penelitian Nusantara Implementasi Media Lapbook Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Materi Budaya Daerah Indonesia Di SDN 1 Bumi Arum Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara. 1, 514-518.*
- Fitri Nur Afifah. (2024). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 1 Melalui Media Lapbook Menggunakan Pendekatan CRT Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN. 1, 203-211.*
- Ifrani, S. N., Rahma, N. A., & Jariah, A. (2025). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS 2 UPTD SDN 37 BARRU TAHUN AJARAN 2024 / 2025. 9(1), 33-38.*
- IKHSAN, K. N. (2022). Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119-127. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>
- Jamaludin, G. M., & Rosidah, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Media. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 41-49. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/>
- Kusumaningsih, D., Rahmawati, S., & Nurweni, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Model NHT Dengan Media Lapbook Di SD Muhammadiyah Trayu. *Elementary School*, 11(1), 301-307.



- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Meirani, M. (2021). Analisis penggunaan jenis jenis media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di smp negeri 15 kota bengkulu. *Jurnal Economic Edu*.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Muslim, A. H. (2020). Media Pembelajaran PKn di SD. *Pena Persada*, 1–141. <https://thesiscommons.org/qnpkm/>
- Narsim, I. dadang &. (2016). *Jenis Penelitian Tindakan Kelas*. 1–23.
- Parende, U. S., & Pane, W. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBL) Tema 8 Pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 25.
- Rahmani, Z., Hijran, M., & Oktariani, D. (2023). Peran Pendidikan kewarganegaraan terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *AL-Muqayyad*, 6(1), 42–48. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.1017>
- Ratu Pratiwi, A., Ayu Pratiwi, S., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 386–395. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Siswa, I., Iv, K., Nambangan, S. D. N., & Kota, K. (2024). 3 1, 2. 09(September).
- Toni Agung Prasetio, T. N. (2024). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN LAPBOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS*. 09, 245–254.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yudia Fauzi, F., Arianto, I., & Solihatin, E. (2018). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ppkn Unj Online*, 1, 1–15. <http://skripsippknunj.org>